

## ANALISIS KESUKSESAN DELONE MCLEAN ISSM PADA APLIKASI SPOTIFY MENGGUNAKAN SEM-PLS

### ANALYSIS OF DELONE MCLEAN ISSM IN SPOTIFY APPLICATION USING SEM-PLS

Anisa Rahma Salsabila<sup>1)</sup>, Asri Kinanti Febriany<sup>2)</sup>, Hastri Cantya Danahiswari<sup>3)</sup>, Muhammad Daffa<sup>4)</sup>, Muhammad Kandias Happy Maulana<sup>5)</sup>

E-mail : <sup>1)</sup>[anisarsalsabila@gmail.com](mailto:anisarsalsabila@gmail.com) , <sup>2)</sup>[askntfebriany@gmail.com](mailto:askntfebriany@gmail.com) , <sup>3)</sup>[hastricantyard@gmail.com](mailto:hastricantyard@gmail.com) ,  
<sup>4)</sup>[muhammaddaffa868@gmail.com](mailto:muhammaddaffa868@gmail.com) , <sup>5)</sup>[muhammadkandias.hm@gmail.com](mailto:muhammadkandias.hm@gmail.com)

<sup>1,2,3,4,5</sup>Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

#### Abstrak

Mendengarkan musik merupakan aktivitas dan hobi dari banyak orang. Di era modern ini, orang-orang terutama yang berusia muda lebih menyukai mendengarkan musik secara *streaming*. Terdapat banyak pilihan aplikasi *music streaming*, salah satunya adalah Spotify. Spotify merupakan aplikasi *music streaming* yang dikagumi banyak orang di dunia, termasuk di Indonesia dimana pada aplikasi ini terdiri dari dua jenis pengguna yaitu pengguna biasa dan premium. Model ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ukur *DeLone & McLean Information System Success Model (ISSM)* untuk mencari tahu alasan aplikasi Spotify bisa menjadi aplikasi *music streaming* yang populer serta mengukur kesuksesan aplikasi tersebut. Variabel yang digunakan adalah Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, dan Kepuasan Pengguna. Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Selanjutnya, jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Hair. Teknik analisis data dilakukan menggunakan SEM-PLS melalui *software SmartPLS 3.3.9* Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa nilai seluruh variabel mempunyai nilai validitas diskriminan yang baik dimana akar *Average Variance Extracted* setiap konstruk mempunyai nilai lebih besar daripada nilai korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa uji validitas diskriminan *Fornell-Larcker Criterion* dikatakan valid. Sedangkan uji konstruk reliabilitas seluruh variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,5 dan *Composite Reliability* > 0,708. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan reliabel.

**Kata kunci:** *kesuksesan, aplikasi, spotify, delone & mclean ISSM, sem-pls*

#### Abstract

*Listening to music is an activity and hobby of many people. In this modern era, people are most likely using streaming application to listening music, especially younger generation. There are a lot of music streaming application, one of them is Spotify. Spotify is a music streaming application that is admired by many people in the world, including Indonesia where in this application there are two types of users, regular and premium users. The measurement model used in this research is DeLone & McLean Information System Success Model (ISSM) measurement model to figure it out how can Spotify being the most popular music streaming application and measuring the successfulness of this application. Variables that used in this research is System Quality, Information Quality, Service Quality, and User Satisfaction. The collect data method was distributed questionnaires using simple random sampling. Furthermore, sample amount is determined using Hair formula. The data analysis technique was carried out using SEM-PLS through SmartPLS 3.3.9 software. From this research we found that the values of all variables had good discriminant validity values where the Average Variance Extracted root of each construct has a greater value than the correlation value between one variable and another variable. Thus, it can be said that the Fornell-Larcker Criterion test is valid. While the reliability*

*construct test for all variables has a Cronbach Alpha value > 0,5 and Composite Reliability > 0,708. Therefore, it can be said that all the questions stated are reliable.*

**Keywords:** *successfulness, application, spotify, delone & mclean, ISSM, sem-pls*

## 1. PENDAHULUAN

Musik merupakan salah satu karya seni yang disukai oleh sebagian besar orang. Musik telah ada sejak dulu kala dan terus berkembang hingga era sekarang[1]. Musik adalah sesuatu yang dianggap menyenangkan, ceria, mempunyai ritme/irama, melodi, serta *timbre* tertentu yang dapat mengolaborasikan antara tubuh dan pikiran[2]. Beragam *genre* musik yang berkembang dan bermunculan dari waktu ke waktu, baik musik tradisional maupun kontemporer.

Pada era transformasi digital saat ini, perkembangan teknologi informasi makin pesat dan menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan manusia[3]. Semua perusahaan berlomba-lomba menerapkan teknologi informasi untuk memajukan perusahaan dan bersaing di era digitalisasi yang makin ketat. Hal ini juga termasuk pada perusahaan yang bergerak di industri musik. Di era ini *music streaming* merupakan cara yang paling digemari untuk menikmati musik. *Platform Digital Streaming* dengan cepat mempengaruhi cara tiap individu mengonsumsi konten digital[4]. Dari banyaknya aplikasi *music streaming*, Spotify merupakan platform yang paling populer. Melihat data yang didapatkan dari Spotify.com, jumlah pengguna aktif Spotify pada Juli 2017 telah mencapai 140 juta di seluruh dunia[5]. Diperkirakan hingga tahun 2022, jumlah pengguna aktif Spotify kian meningkat drastis.

Jika ditinjau lebih jauh, menurut Netti dan Irwansyah (2018), Spotify mempunyai strategi pemasaran melalui iklan yang kian meningkat dan berkembang sehingga dapat mengubah industri musik di seluruh dunia dengan membantu artis independen. Dengan adanya alasan tersebut, Spotify mendapatkan respon dan apresiasi positif melalui kumpulan musik yang dimilikinya secara lebih lengkap[6].

Faktor mendasar pengguna terus menggunakan aplikasi Spotify karena pengalaman yang dimiliki pengguna. Jika pengguna mempunyai pengalaman yang baik terhadap aplikasi, maka kepuasan pengguna terhadap aplikasi makin meningkat dalam menggunakan aplikasi Spotify. Dengan begitu perlu adanya sebuah penelitian yang menunjukkan kesuksesan aplikasi Spotify dilihat dari perspektif pengguna agar kedepannya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan fitur yang lebih baik.

Pada penelitian ini kesuksesan Spotify akan diukur menggunakan DeLone & McLean ISSM). Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, dan Kepuasan Pengguna. Dari penelitian ini nantinya akan diketahui hasil analisis kesuksesan aplikasi Spotify berdasarkan jawaban dari responden yang diukur melalui uji validitas dan uji reliabilitas data.

## 2. METODOLOGI

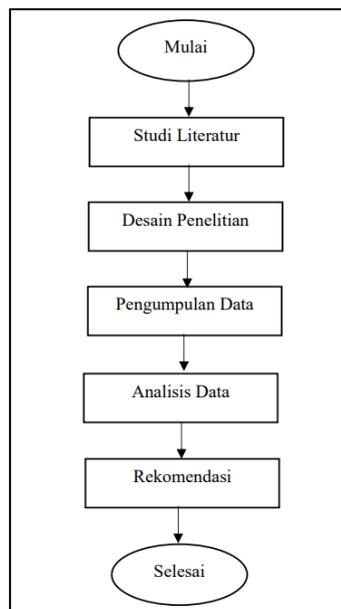
Penulis menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif seperti ditunjukkan pada Gambar 1, dimana variabel yang digunakan sebagai kriteria pengukuran kesuksesan aplikasi Spotify disesuaikan dengan variabel pada DeLone McLean ISSM.

### 2.1 Studi Literatur

#### 2.1.1 Aplikasi

Menurut Rachmat Hakim (2018), aplikasi merupakan suatu *software* yang dapat digunakan untuk kepentingan tertentu, misalnya menyusun dokumen, mengelola Windows dan keperluan bermain serta hal lainnya[7]. Sedangkan menurut Irawan, Deni (2013) menyatakan dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi”, aplikasi adalah *software* jadi yang siap pakai[8]. Berbeda dengan pendapat dari Ali Zaki dan Smitdev Community, aplikasi adalah

unsur yang berfungsi sebagai media dalam pengolahan data maupun beraneka ragam aktivitas lainnya, misalnya pengolahan dokumen dan file[9].



Gambar 1. Alur Penelitian

### 2.1.2 Spotify

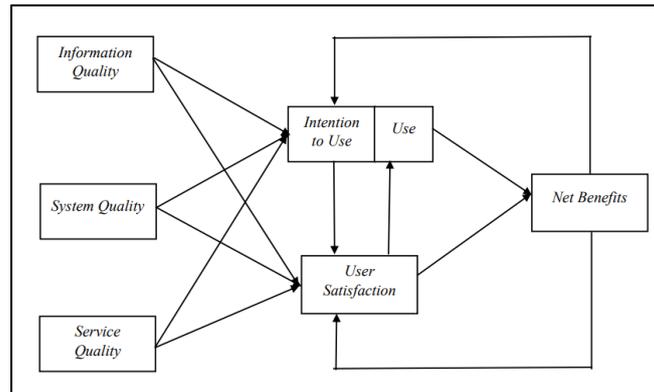
Spotify merupakan penyedia layanan media dan *streaming* audio yang berasal dari negara Swedia. Pada 23 April 2006, aplikasi ini diluncurkan oleh Daniel Ek dan Martin Lorentzon. Spotify melebarkan sayapnya sebagai salah satu penyedia layanan musik terbesar dengan jumlah pengguna aktif bulanan sekitar lebih dari 422 juta, termasuk 182 juta pelanggan berbayar pada Maret 2022[10].

### 2.1.3 DeLone McLean ISSM

DeLone McLean ISSM adalah kerangka kerja yang dapat dipakai dalam pengukuran kesuksesan sebuah sistem informasi dengan memperhatikan beberapa variabel yang terbentuk. Model DeLone McLean berdasar pada model proses yang terbagi menjadi tiga proses yaitu[11]:

- Perancangan sistem informasi
- Penerapan sistem informasi
- Dampak dari penerapan sistem

Pada model DeLone McLean ISSM (2003) terdapat tujuh variabel yang mempunyai pengaruh terhadap faktor kesuksesan sebuah sistem informasi yang meliputi: *information quality*, *system quality*, *service quality*, *intention to use*, *user satisfaction*, *use*, dan *net benefits*. Dimana tujuh variabel tersebut digambarkan pada Gambar 2.



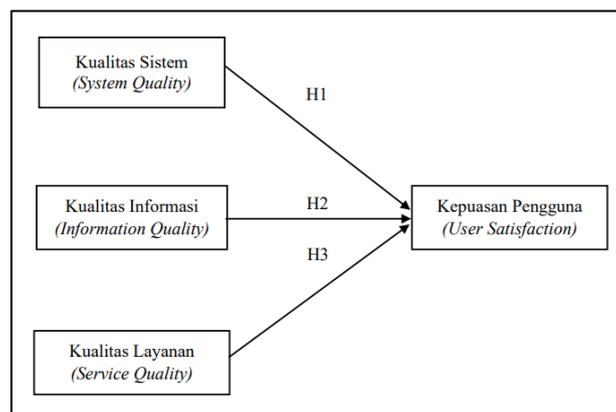
Gambar 2. DeLone McLean ISSM (2003)[12]

### 2.1.4 SEM-PLS

Secara umum SEM terbagi menjadi dua macam yaitu *structural equation modeling partial least square (SEM-PLS)* dan *covariance based structural equation modeling (CB-SEM)*. Dalam penganalisisan data dengan SEM-PLS membolehkan data tidak harus melakukan distribusi secara normal serta data dengan jumlah sampel kecil. Perincian dari model pada SEM-PLS yaitu dengan merancang model pengukuran dan model struktural. Apabila model pengukuran dan model struktural telah terbentuk, langkah berikutnya dilakukan konstruksi *path diagram* guna membangun keterkaitan antar variabel laten[13].

## 2.2 Desain Penelitian

Model DeLone McLean pada penelitian ini akan digambarkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Model Penelitian[14]

Dari gambar diatas, terbentuklah hipotesis penelitian yaitu:

- Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kualitas sistem pada Spotify dengan kepuasan pengguna.
- Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kualitas informasi pada Spotify dengan kepuasan pengguna.
- Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kualitas layanan pada Spotify dengan kepuasan pengguna.

Variabel penelitian yang digunakan yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan yang akan memengaruhi kepuasan pengguna. Variabel independen ditunjukkan pada variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Sedangkan variabel dependen ditunjukkan pada variabel kepuasan pengguna. Untuk mempermudah dan memahami variabel dan indikator yang digunakan pada pengukuran, maka akan disajikan pada Gambar 4.

Variabel	Indikator	Kode	Item Pertanyaan
<b>Variabel Independen</b>			
Kualitas Sistem (X1)	Keandalan Sistem	X1.1	Saya merasa aplikasi Spotify tahan dari berbagai macam kerusakan serta kesalahan yang dapat terjadi kapanpun.
	Kemudahan Penggunaan	X1.2	Saya merasa aplikasi Spotify mudah digunakan.
	Kemudahan Dipelajari	X1.3	Saya merasa aplikasi Spotify mudah dipelajari.
	Waktu Respon	X1.4	Saya merasa Spotify mampu merespon dengan cepat permintaan informasi yang saya butuhkan.
	Kegunaan fitur-fitur dan fungsi-fungsi sistem	X1.5	Saya merasa Spotify memiliki fitur-fitur yang dapat berjalan sesuai dengan fungsinya.
	Kenyamanan Akses	X1.6	Saya mudah dalam mengakses Spotify untuk mendapatkan informasi.
Kualitas Informasi (X2)	Akurasi	X2.1	Saya merasa informasi pada Spotify sangat akurat dan bebas dari kesalahan.
	Ketepatan Waktu	X2.2	Saya merasa Spotify menyajikan informasi yang tepat waktu dan tidak terlambat saya terima.
	Kekinian	X2.3	Saya merasa bahwa Spotify memberikan informasi yang <i>up to date</i> .
	Kelengkapan	X2.4	Spotify memberikan informasi yang bersifat lengkap untuk saya.
	Bentuk	X2.5	Saya merasa Spotify menyajikan informasi yang dapat dibaca dengan jelas dan baik dalam format penulisannya.
	Relevan	X2.6	Spotify menampilkan informasi yang saya butuhkan.
Kualitas Layanan (X3)	Kecepatan Respon	X3.1	Saya merasa Spotify memberikan pelayanan yang cepat kepada saya.
	Jaminan	X3.2	Saya merasa Spotify memberikan pelayanan yang didukung oleh teknisi profesional dalam menangani masalah yang terjadi pada sistem.
<b>Variabel Dependen</b>			
Kepuasan Pengguna (Y1)	Kepuasan terhadap Informasi Pemakai	Y1.1	Saya selaku pengguna Spotify merasa puas terhadap informasi yang diberikan pada aplikasi tersebut.
	Kepuasan Pengguna Terhadap Interface	Y1.2	Saya merasa puas terhadap tampilan Spotify yang mencakup tata letak, format tulisan, fungsi menu dan lain-lain.
	Kepuasan Menyeluruh	Y1.3	Secara keseluruhan, saya merasa puas menggunakan Spotify.

Gambar 4. Variabel dan Indikator Penilaian

### 2.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Sumber populasi yang digunakan yaitu masyarakat Surabaya dan sekitarnya yang pernah dan sedang menggunakan aplikasi Spotify. Metode pengambilan sampel dilakukan menggunakan *simple random sampling* dengan menghitung jumlah minimum responden yang dibutuhkan pada penelitian. Ukuran sampel responden dihitung menggunakan rumus Hair. Alasan menggunakan rumus Hair dikarenakan jumlah populasi masyarakat Surabaya dan sekitarnya yang terlalu besar serta tidak dapat diketahui secara jelas. Menurut Hair (2010:176) mengatakan bahwa jika ukuran sampel terlalu besar seperti 400, maka metode tersebut sangat sensitif sehingga ukuran *goodness- of fit* yang baik sulit didapatkan. Dengan terjadinya hal tersebut disarankan yaitu ukuran sampel minimum adalah 5-10 observasi untuk setiap parameter yang diestimasi[15].

Dalam penelitian ini jumlah sampel dihitung dari jumlah indikator dikalikan 5. Indikator yang terbentuk berjumlah 17 pertanyaan. Dimana jumlah indikator tersebut dikalikan 5 sehingga diperoleh jumlah minimum responden sebanyak 85 orang. Skala likert digunakan sebagai skala pengukuran pada penelitian ini dengan tingkat persetujuan antara rentang 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

### 2.4 Analisis Data

Teknik dalam penganalisan data dilakukan menggunakan SEM-PLS dengan bantuan *software SmartPLS 3.3.9*. Dimana nantinya, hasil kuesioner responden akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas data. Pengujian validitas data dikatakan valid jika memenuhi kriteria nilai *Cronbach Alpha* > 0,5. Sedangkan pengujian reliabilitas data dikatakan reliabel jika memenuhi kriteria nilai *Composite Reliability* > 0,708[16].

### 2.5 Rekomendasi

Pembuatan rekomendasi diambil dari hasil analisis data pada setiap variabel berdasarkan kriteria yang menunjukkan hasil kurang optimal, sehingga kedepannya dapat dijadikan sebuah bahan pertimbangan untuk perbaikan dan peningkatan aplikasi Spotify oleh pihak *developer*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penyebaran kuesioner, didapatkan data responden sebanyak 112 orang. Dimana hasil tersebut sudah melebihi target perhitungan jumlah minimal responden berdasarkan rumus Hair. Kriteria responden juga telah ditentukan yaitu masyarakat yang pernah dan sedang menggunakan Aplikasi Spotify dengan daerah lokasi tinggal yaitu Surabaya dan sekitarnya. Data yang akan diolah menggunakan SmartPLS yaitu sebanyak 100 data dikarenakan data yang tidak lengkap maka tidak akan dilakukan pengujian. Sebelum dilakukan penganalisisan data, diperlukan pengujian validitas dan pengujian reliabilitas terhadap instrumen penelitian yaitu kuesioner guna memastikan data tersebut valid dan reliabel, sehingga hasil analisis data nantinya akan memberikan hasil yang akurat dan konsisten. Data dapat dinyatakan valid jika nilai  $r^{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $r^{tabel}$ . Dimana nilai  $r^{tabel}$  untuk 100 data responden yaitu sebesar 0,1946.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan dua model, yaitu model pengukuran dan model struktural. Pada model pengukuran akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan tiga kriteria, diantaranya validitas konvergen, validitas diskriminan, dan konstruk reliabilitas. Berikut akan ditampilkan hasil pengujian validitas konvergen berdasarkan nilai *loading factor* pada Gambar 5 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada Gambar 6.

Variabel Indikator	Kualitas Sistem (X1)	Kualitas Informasi (X2)	Kualitas Layanan (X3)	Kepuasan Pengguna (Y1)
X1.1	<b>0.481</b>			
X1.2	0.777			
X1.3	0.845			
X1.4	<b>0.677</b>			
X1.5	0.833			
X1.6	0.737			
X2.1		0.773		
X2.2		0.85		
X2.3		0.785		
X2.4		0.841		
X2.5		0.798		
X2.6		0.831		
X3.1			0.77	
X3.2			0.903	
Y1.1				0.884
Y1.2				0.806
Y1.3				0.929

Gambar 5. Nilai *Loading Factor*

Nama Variabel	Nilai AVE
X1	0.541
X2	0.662
X3	0.704
Y1	0.765

Gambar 6. Nilai *Average Variance Extracted*

Dari hasil perhitungan nilai *loading factor* dan nilai *Average Variance Extracted* diatas menunjukkan tingkat validitas pada kuesioner yang digunakan sudah cukup baik. Nilai *Outer*

*Loading* yang dihasilkan pada Gambar 5 menunjukkan bahwa indikator yang bercetak tebal merupakan indikator yang mempunyai nilai kurang dari 0,7 yaitu X1.1 dan X1.4. Sedangkan untuk nilai AVE pada Gambar 6 seluruh variabel menunjukkan nilai diatas 0,5. Kemudian, dilakukan uji validitas diskriminan menggunakan *Fornell-Larcker Criterion* seperti ditunjukkan hasilnya pada Gambar 7.

Variabel	Kualitas Sistem (X1)	Kualitas Informasi (X2)	Kualitas Layanan (X3)	Kepuasan Pengguna (Y1)
X1	0.735			
X2	0.635	0.814		
X3	0.565	0.613	0.839	
Y1	0.709	0.594	0.568	0.874

Gambar 7. Nilai Uji Diskriminan *Fornell-Larcker Criterion*

Dari hasil Gambar 7, menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai nilai validitas diskriminan yang baik dimana akar *Average Variance Extracted* setiap konstruk mempunyai nilai lebih besar daripada nilai korelasi antara satu variabel dengan variabel lain. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa uji validitas diskriminan *Fornell-Larcker Criterion* dikatakan valid. Selanjutnya akan ditampilkan uji konstruk reliabilitas yang ditampilkan pada Gambar 8.

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
X1	0.824	0.873
X2	0.898	0.921
X3	0.593	0.826
Y1	0.846	0.901

Gambar 8. Nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*

Berdasarkan hasil uji konstruk Gambar 8 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,5 dan *Composite Reliability* > 0,708. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan reliabel. Langkah selanjutnya setelah pengujian model pengukuran yaitu melakukan pengujian model struktural. Dimana pada pengujian model struktural akan menggunakan tiga kriteria yaitu uji koefisiensi determinasi ( $R^2$ ), uji koefisiensi jalur, dan uji *T-Statistics*. Tahap pertama yaitu melakukan uji koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) berdasarkan nilai *R-square* yang hasilnya akan ditunjukkan pada Gambar 9.

Variabel	Koefisiensi Determinan ( $R^2$ )
Y1	0.558

Gambar 9. Nilai Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Hasil pada Gambar 9 diperoleh bahwa nilai koefisiensi determinan dari variabel kepuasan pengguna adalah 55,8%. Hasil tersebut berarti bahwa variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna sebesar 55,8%. Tahap kedua yaitu uji koefisiensi jalur guna membuktikan hipotesis penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Hasil pengujian koefisiensi jalur akan ditampilkan pada Gambar 10.

Hipotesis	Koefisiensi Jalur
H1 (X1 --> Y1)	0.512
H2 (X2 --> Y1)	0.161
H3 (X3 --> Y1)	0.186

Gambar 10. Nilai Uji Koefisiensi Jalur

Pada penelitian ini telah dijabarkan bahwa terdapat tiga jalur penelitian. Dimana pada Gambar 10 diperoleh hasil bahwa nilai uji koefisiensi jalur untuk hipotesis 1 mempunyai nilai 0,512, nilai koefisiensi jalur hipotesis 2 mempunyai nilai 0,161, dan nilai koefisiensi jalur hipotesis 3 mempunyai nilai 0,186. Dari ketiga nilai koefisiensi jalur tersebut dapat dikatakan bahwa ketiga hipotesis tersebut mempunyai pengaruh hubungan positif dikarenakan hasil uji menunjukkan rentang nilai 0-1. Kemudian tahap pengujian terakhir yaitu uji *T-Statistics* menggunakan *bootstrapping*. Hasil pengujiannya akan ditampilkan pada Gambar 11.

Hubungan Variabel	<i>T-Statistics</i>
X1 --> Y1	5.01
X2 --> Y1	1.862
X3 --> Y1	2.238

Gambar 11. Nilai Uji *T-Statistics*

Berdasarkan hasil uji *T-Statistics*, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat tiga hubungan variabel dimana hipotesis X1→Y1 dan X3→Y1 menunjukkan keterkaitan yang berarti dikarenakan nilai *T-Statistics* > 1,96, sedangkan hipotesis variabel X2→Y1 mempunyai keterkaitan yang tidak berarti karena nilai *T-Statistics* < 1,96.

Pembuatan rekomendasi dihasilkan dari seluruh pengujian validitas dan pengujian reliabilitas data, dimana dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada variabel kualitas informasi perlu dilakukan perbaikan serta adanya penambahan indikator lain yang dapat memengaruhi tingkat valid dan akurasi hasil keterkaitan antara variabel kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna aplikasi Spotify.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengujian dan penganalisisan data yang telah dilakukan terhadap kesuksesan aplikasi Spotify, dalam hal ini dapat diambil kesimpulan, antara lain:

- 1) Kualitas sistem berpengaruh positif dan memiliki keterkaitan yang berarti terhadap kepuasan pengguna, dimana didukung bukti berupa nilai koefisiensi jalur sebesar 0,512 serta nilai uji *T-Statistics* sebesar 5,010.
- 2) Kualitas informasi berpengaruh positif tetapi tidak memiliki keterkaitan yang berarti terhadap kepuasan pengguna, dimana didukung bukti berupa nilai koefisiensi jalur sebesar 0,161 serta nilai uji *T-Statistics* sebesar 1,862.
- 3) Kualitas layanan berpengaruh positif dan memiliki keterkaitan yang berarti terhadap kepuasan pengguna, dimana didukung bukti berupa nilai koefisiensi jalur sebesar 0,186 serta nilai uji *T-Statistics* sebesar 2,238.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu diperlukan pengujian terhadap faktor – faktor lain yang juga dapat memberikan pengaruh terhadap kesuksesan aplikasi Spotify. Dengan demikian hal tersebut dapat membantu meningkatkan performa aplikasi Spotify bagi pengguna.

## 5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Maringka, R., Khoirunnita, A., Maringka, R., Utami, E., Kusnawi, 2021. Analisa Perkembangan Musik Pada Spotify Menggunakan Structured Query Language (SQL). *Cogito Smart Journal*, 7 (1), pp. 1-14.
- [2] Andita, C. D., Desyandri, 2019. PENGARUH PENGGUNAAN MUSIK TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (3), pp. 205-209.
- [3] Arribe, E., Winarso, D., Siregar, S. R., 2019. ANALISIS KESUKSESAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIAM) MENGGUNAKAN METODE *DELONE* DAN *MCLEAN*. *JURNAL FASILKOM*, 9 (2), pp. 429-439.
- [4] Bender, M., Gal-Or, E., Geylani, T., 2020. Attracting artists to music streaming platforms. *European Journal of Operational Research*.
- [5] Netti, S. Y. M., 2018. Irwansyah, Spotify: Aplikasi *Music Streaming* untuk Generasi Milenial, *Jurnal Komunikasi*, 10 (1), pp. 1-16.
- [6] Karyono, Z.R., Mursityo, Y.T., Az-Zahra, H.M., 2019. Analisis Perbandingan Pengalaman Pengguna Pada Aplikasi *Music Streaming* Menggunakan Metode *UX Curve* (Studi Pada Spotify dan JOOX), *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(7), pp. 6422-6429.
- [7] Mahardika, B.T., 2020. Perancangan Sistem Informasi Management Siswa Berprestasi Berbasis Android pada SMK PGRI Rawalumbu, *Unsada E-Journal*, X(2), pp. 30-39.
- [8] Suhimarita, J., Susianto D., 2019. Aplikasi Akutansi Persediaan Obat Pada Klinik Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Lampung, *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JUSINTA)*, 2(1), pp. 24-33.
- [9] Huda, B., Priyatna B., 2019. Penggunaan Aplikasi *Content Management Systems (CMS)* Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis *E-Commerce*, *SYSTEMATICS*, 1(2), pp. 81-89.
- [10] Wikipedia, 2020. *Spotify* [Online], Available at: <https://en.wikipedia.org/wiki/Spotify> , [Accessed 18 Mei 2022].
- [11] Atmawidjaja, R.R., Purnawan, B., 2018. Analisa Kesuksesan Sistem Informasi Akademik Kampus (SIMAK) Menggunakan D & M *IS Success Model* (Studi Kasus: Fakultas Teknik Universitas Pakuan Bogor), *Jurnal Teknologi*, 1(31), pp. 46-54.
- [12] Agustina, N., Sutinah, E., 2019. Model Delone McLean Untuk Menguji Kesuksesan Aplikasi Mobile Penerimaan Mahasiswa Baru”, *InfoTekJar: Jurnal Nasional Informatika dan Jaringan*, 3(2), pp. 180-186.
- [13] Aurellia, T., Perdana, H., 2020. Penerapan Structural Equation Modelling Partial Least Square Pada Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Kepolisian Kalimantan Barat, *Buletin Ilmiah Math. Stat. dan Terapannya (Bimaster)*, 9 (4), pp. 475-482.
- [14] Ramadhan, S., Safitri, N., 2021. Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Dan Mclean Terhadap Sistem Informasi Akademik Pada Universitas Bina Insani, *Information Management For Educators And Professionals*, 5(2), pp. 85-96.
- [15] Setyo, P.E., 2017. Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Best Autoworks, *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 1(6), pp. 755-764.
- [16] Marlina, R.R., 2020. *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* Pada Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Mahasiswa dan Kualitas *Google Classroom* Berdasarkan Metode WebQual 4.0, *Jurnal Matematika Statistika & Komputasi*, 16(2), pp. 174-186.